

ABSTRAK

Gambaran Prevalensi Tuberculosis Multi Drugs Resisten (TB-MDR) Di Kota Bandung Dan Kabupaten Subang Periode Januari – Desember 2016

Adityo Haryokusumo, 2017

Pembimbing I: Dr. Jahja Teguh Widjaja, dr. Sp.P, FCCP

Pembimbing II: Fanny Rahardja, dr., M.Si

Angka *Tuberculosis Multi Drugs Resistens* (TB-MDR) di Indonesia diperkirakan sebesar 25% dari seluruh kasus TB baru (lebih tinggi dari estimasi tingkat regional sebesar 4%) dan 20% dari kasus TB dengan pengobatan ulang. Diperkirakan terdapat sekitar 6300 kasus TB-MDR setiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran prevalensi TB-MDR di Kota Bandung dan Kabupaten Subang menurut usia, jenis kelamin, jumlah kematian dan jenis kasus menggunakan metode deskriptif dengan pengambilan data hasil penjarangan pasien TB MDR di dinas kesehatan Kota Bandung dan Kabupaten Subang periode Januari - Desember 2016. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 37 kasus TB-MDR di Kota Bandung, usia terbanyak 25-34 tahun (29,7%), jumlah penderita terbanyak perempuan sebanyak 21 orang (56,76%), angka pasien meninggal 7 orang (18,91%) dan kasus kambuh terbanyak dengan 19 orang (51,35%). Untuk Kabupaten Subang didapatkan 30 kasus TB-MDR, usia terbanyak 55-64 tahun (36,67%), penderita terbanyak laki-laki 23 orang (76,67%), tidak ada kematian (0%) dan kasus kambuh terbanyak dengan 14 orang (46,66%). Dapat disimpulkan penderita TB-MDR di Kota Bandung lebih tinggi dibandingkan Kabupaten Subang pada tahun 2016 yaitu 37 kasus di Kota Bandung dan 30 kasus di Kabupaten Subang. Kelompok usia tertinggi di kota Bandung pada kelompok usia 25-34 tahun (29,7%) sedangkan pada Kabupaten Subang pada kelompok usia 55-64 tahun (36,67%). Jenis kelamin pada pasien TB-MDR di Kota Bandung terbanyak pada pria (43,24%) sedangkan untuk Kabupaten Subang pada wanita (76,67%). Jumlah kematian akibat TB-MDR di Kota Bandung sebanyak 7 orang (18,91%) sedangkan untuk Kabupaten Subang tidak terdapat kematian. Jumlah kasus TB MDR terbanyak di Kota Bandung adalah kasus kambuh dengan 19 orang (51,35%) sedangkan kasus di Kabupaten Subang diagnosis terbanyak adalah kasus kambuh dengan 14 orang (46,66%).

Kata kunci : TB-MDR, Bandung, Subang

ABSTRACT

Description Of Tuberculosis Prevalence Multi Drugs Resisten (TB-MDR) In Bandung City And Subang District Period January - December 2016

Adityo Haryokusumo, 2017.

1st Tutor : Dr. Jahja Teguh Widjaja, dr. Sp.P, FCCP

2nd Tutor : Fanny Rahardja, dr., M.Si

Tuberculosis Multi Drugs Resistens (TB-MDR) rate in Indonesia is estimated at 25% of all new TB cases (higher than regional estimates by 4%) and 20% of TB cases with re-treatment. It is estimated that there are about 6300 cases of MDR-TB every year. The aim of this research is to know the picture of MDR-TB incidence rate in Bandung City and Subang District by age, gender, number of death and type of cases using descriptive method with data collection of MDR TB patient in Bandung City and Subang District during January - December 2016. The results showed there were 37 cases of MDR-TB in Bandung, age 25-34 years (29,7%), female patient counted 21 people (56,76%), patient death number 7 people (18 , 91%) and the most relapse cases with 19 people (51.35%). In Kabupaten Subang, 30 cases of MDR-TB were found, age 55-64 years old (36.67%), males 23 people (76.67%), no deaths (0%) and most cases of relapse with 14 people (46.66%). The conclusion of this research, that MDR-TB patients in Bandung City is higher than Subang District in 2016 that is 37 cases in Bandung and 30 cases in Subang. The highest age group in Bandung was in the age group of 25-34 years (29.7%) while in Subang District in the age group 55-64 years (36.67%). Sex in MDR-TB patients in Bandung City most in men (43.24%) while for Subang in women (76.67%). Number of deaths due to TB-MDR in Bandung as many as 7 people (18.91%) while for Subang there is no death. The highest number of MDR TB cases in Bandung was relapse cases with 19 people (51.35%) while in Subang District the highest diagnosis was relapse cases with 14 people (46.66%).

Keywords: TB-MDR, Bandung, Subang

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Landasan Teori	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tuberkulosis Paru	8
2.2 Mycobacterium Tuberculosis	10
2.3 Anatomi dan Fisiologi Paru-Paru	11
2.4 Obat Anti Tuberkulosis	12
2.5 <i>Directly Observed Treatment, Short-course (DOTS)</i>	14
2.6 Kombinasi Dosis Tetap (KDT)	17
2.7 <i>Multidrug-Resistant Tuberculosis</i>	17
2.8 Panduan Penatalaksanaan Tuberkulosis-MDR	19
2.8.1 Definisi	21

2.8.1 Kombinasi Pengobatan Optimal dan Pendekatan Untuk Regimen Pasien TB dengan RR-TB dan MDR-TB	22
2.9 Tuberkulosis-MDR di Indonesia	24

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Bahan dan Sampel Penelitian	25
3.1.1 Bahan Penelitian	25
3.1.1.1 Prosedur Penjaringan Suspek Pasien TB	25
3.1.2 Sampel Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Prosedur Penelitian	26
3.4 Metode Penelitian	27
3.5 Penyajian Data	27
3.6 Definisi Operasional.....	27
3.7 Aspek Etik Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jumlah Pasien MDR TB di Kota Bandung dan Kabupaten Subang Periode Januari-Desember 2016	29
4.2 Distribusi Pasien MDR TB Berdasarkan Usia di Kota Bandung dan Kabupaten Subang Periode Januari 2016-Desember 2016	30
4.3 Distribusi Pasien TB-MDR Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Bandung dan Kabupaten Subang Periode Januari 2016-Desember 2016.....	31
4.4 Distribusi Pasien TB-MDR Berdasarakan Jumlah Mortalitas di Kota Bandung dan Kabupaten Subang Periode Januari 2016-Desember 2016 .	32
4.5 Distribusi Pasien MDR TB Berdasarkan Diagnosin Kasus di Kota Bandung dan Kabupaten Subang Periode Januari-Desember 2016	33

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	35
5.2 Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	37
RIWAYAT HIDUP	41



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Nama dan Posologi Obat OAT Lini Kedua	14
Tabel 2.2 OAT Kombinasi Dosis Tetap.....	17
Tabel 2.3 Mutasi Genetik Penyebab Resistensi MTB	19
Tabel 2.4 Rekomendasi Pengobatan TB-RR dan MDR-TB	23
Tabel 4.1 Jumlah Pasien MDR TB di Kota Bandung dan Kabupaten Subang .	29
Tabel 4.2 Jumlah Pasien MDR TB di Kota Bandung dan Kabupaten Subang Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.3 Jumlah Pasien MDR TB di Kota Bandung dan Kabupaten Subang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.4 Jumlah Mortalitas Kasus MDR TB di Kota Bandung dan Kabupaten Subang	32
Tabel 4.5 Jumlah Diagnosis Kasus MDR TB di Kota Bandung dan Kabupaten Subang.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.1 Penemuan Kasus TB MDR Nasional 2012-2015	6
Gambar 1.2 Perjalanan Multi Drug Resistents.....	7
Gambar 2.1 Patogenesis Tuberkulosis	10
Gambar 2.2 Anatomi Paru.....	12
Gambar 2.3 Peta Persentase Kasus MDR-TB.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian	39
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung	40
Lampiran 3 Surat Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Subang	41
Lampiran 4 Surat Izin Pengambilan Data Kabupaten Subang.....	42

